

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek yang dilaksanakan secara *online* pada tanggal 07 Juni 2021 sampai 19 Juni 2021, lalu dilanjutkan Praktek Kerja Profesi Apoteker secara luring pada tanggal 21 Juni sampai 10 Juli 2021 di Apotek Anugrah Palangka Raya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan PKPA di Apotek Anugrah mengajarkan bahwa seorang apoteker hendaknya memiliki kemampuan sebagai seorang pemimpin yang baik dan kemampuan manajemen antara lain manajemen persediaan, manajemen personalia, manajemen keuangan, dan manajemen administrasi dalam mengelola sumber daya apotek, selain itu calon apoteker juga harus bisa menjamin penggunaan obat yang efektif, aman, dan rasional melalui konseling dan pelayanan informasi obat.
2. Kegiatan PKPA di Apotek Anugrah mengajarkan bahwa keberadaan seorang apoteker di di apotek sangat penting untuk menjamin pengobatan yang rasional dan mengurangi terjadinya Drug Related Problem (DRP) sehingga apoteker dituntut untuk selalu memperbaharui dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan di bidang farmasi
3. Kegiatan PKPA di Apotek Anugrah memberikan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan praktisi bagi calon apoteker mengenai pengelolaan obat (pengadaan, penerimaan, penataan, peracikan, penyimpanan serta pencatatan) serta memberikan kesempatan pada calon apoteker untuk

memberikan pelayanan langsung kepada pasien dengan melakukan KIE. Selain itu calon apoteker dapat mengaplikasikan ilmu teori yang sudah didapat di perkuliahan dengan keadaan sebenarnya di lapangan. Hal ini menumbuhkan rasa percaya diri calon apoteker untuk menjadi apoteker yang profesional.

4. Pelayanan resep maupun non-resep yang diberikan harus dikendalikan dengan baik mulai dari awal dan diverifikasi secara berlapis agar tidak ada kesalahan dalam pelayanan.
5. Menjadi apoteker yang profesional harus mengerti peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan profesinya, mampu berkomunikasi dengan baik, menjaga kode etik profesi serta menguasai manajemen apotek sehingga pelayanan menjadi optimal dan apotek terus berkembang

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil praktek kerja profesi yang telah dilaksanakan di Apotek Anugrah Palangka Raya, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mahasiswa harus lebih membekali diri dengan ilmu pengetahuan praktis, ilmu komunikasi, serta kepercayaan diri yang tinggi sehingga dapat menjalankan tugas kefarmasian di Apotek dengan lebih baik.
2. Mahasiswa program studi profesi Apoteker hendaknya berperan aktif dalam melaksanakan semua kegiatan PKPA agar dapat memperoleh semua informasi dan pengalaman yang

kiranya berguna untuk kehidupan dunia kerja di masa yang akan datang.

3. Mahasiswa harus melatih diri untuk peduli dan berempati terhadap pasien agar pelayanan yang diberikan lebih maksimal.
4. Apotek harus lebih berkomitmen dalam menerapkan pelayanan kefarmasian yang berpihak kepada pasien melalui penulisan patient medication record yang sangat berguna untuk merangkum profil pengobatan dan perkembangan kesehatan pasien.
5. Pemberian KIE kepada pasien lebih ditingkatkan dengan menggali data pasien agar dapat mencegah terjadinya drug related problem, memberitahukan terapi non farmakologi yang dapat dilakukan pasien, serta hal penting lainnya terkait obat seperti efek samping, waktu kadaluarsa (obat racikan), dan cara penyimpanan obat.
6. Calon apoteker diharapkan mempelajari pentingnya sistem pengontrolan yang terdokumentasi melalui dokumentasi kartu stok, serta paraf dalam setiap tahapan pelayanan resep (penghargaan, pengambilan, peracikan, etiket, salinan resep, kuitansi, pemeriksaan ulang) hingga KIE kepada pasien.
7. Setiap petugas hendaknya selalu upgrade knowledge dibidang farmasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Farmakope Indonesia, Edisi IV, Departemen Republik Indonesia, Jakarta, 1995.
- Aslama Ideasha, 2019. Uji Disolusi Terbanding Tablet Ambroxol Hcl Generik Bermerek, Generik Berlogo, Dan Tablet Inovator Pada Media Dapar Hcl Ph 1,2 Dan Dapar Fosfat Ph 6,8, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Farmasi, Universitas Al-Ghifari, Bandung.
- Beeh, K. M., Beier, J., Esperester, A., & Paul, L. D. (2008). ANTIINFLAMMATORY PROPERTIES OF AMBROXOL. *European Journal of Medical Research*, 557.
- British Medical Association, 2020. *British National Formulary*, 80<sup>th</sup> ed., Royal Pharmaceutical Society, London.
- BNFC, 2020. *British National Formulary for Children*. Royal Pharmaceutical Society: London.
- BPOM. 2018. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- BPOM. 2019. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penarikan dan Pemusnahan Obat Yang

Tidak Memenuhi Standar dan/atau Persyaratan Keamanan, Khasiat, Mutu, dan Label. Jakarta.

Canadian institute of health and research. Dexamethasone. <https://www.drugbank.ca/drugs/DB01234>, 2018, Diakses: 15 Juli 2021

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2008. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek (Sk Nomor 1027/Menkes/Sk/ix/2004) Oleh Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik. Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan. Jakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian, Jakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, Jakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2011, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/ MENKES/ PER/V/ 2011 Tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian, Jakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2015, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan dan

Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi, Jakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/Menkes/Per/V/2011 Tentang Registrasi, Izin Praktik, Dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian, Jakarta.

Drugbank, 2018, [go.drugbank.com](http://go.drugbank.com), Di akses: 30 Oktober 2021

Gomes, M. B., dan C. A. Negrato. 2014. Alpha-lipoic acid as a pleiotropic compound with potential therapeutic use in diabetes and other chronic diseases. *Journal of Diabetol Metabolic Syndrom*. 6(1): 80.

IAI, 2014, Surat keputusan Nomor : PO. 004/PP.IAI/1418/VII/2014 Peraturan Organisasi Tentang Pedoman Disiplin Apoteker, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.

ISFI. 2009, *Keputusan Kongres Nasional XVII/2009 Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia No. 066/Kongres XVII/ISFI/2009 tentang Kode Etik Apoteker Indonesia*. Jakarta : Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia.

Katzung, B.G., Masters, S.B., Trevor, A.J. 2012. Basic and Clinical Pharmacology 12th Edition. McGraw Hill: Lange, pp 373-389

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 1983, Surat Keputusan

Menteri Kesehatan Nomor 2380/A/SKA/I/1983 tentang Tanda Khusus untuk Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas, Jakarta: Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 1986, Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 02396/SKA/III/1986 tentang Tanda Khusus untuk Obat Keras, Jakarta: Keputusan Menteri Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 1990, Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 347/Menkes/SK/VII/1990 tentang Obat Wajib Apotek, Jakarta: Keputusan Menteri Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 1993, Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 925/Menkes/Per/X/1993 tentang Daftar Perubahan Golongan Obat No. 1, Jakarta: Keputusan Menteri Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 1993, Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 924/Menkes/Per/X/1993 tentang Daftar Obat Wajib Apotek No. 2, Jakarta: Keputusan Menteri Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 1999, Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1176/Menkes/SK/X/1999 tentang Daftar Obat Wajib Apotek No. 3, Jakarta: Keputusan Menteri Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2002, Keputusan

Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1332/Menkes/SK/X/2002 Tentang Ketentuan Tata Cara Pemberian Izin Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 73 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek, Jakarta.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 9 Tentang Apotek, Jakarta.

Kimbria, G. (2009). Stability study of ambroxol hydrochlorid sustained release pellets coated with acrylic polymer. *Journal of Pharma and Science*, 36-43.

Lacy, F. C., Lora, L. A., Morton, P. G. & Leonard, L. L., 2009, *Drug Information Handbook 17th ed*, American Pharmacists Association, New York.

Martindale, 2009. *The Complete Drug References*, 36th Edition. Pharmaceutical Press: United Kingdom.

McEvoy, G. K., *et al.* 2011, *AHFS Drug Information Essential*, American Society of Health-System Pharmacists, Inc., Bethesda, Maryland.

Pusat Informasi Obat Nasional, 2015. BPOM, Diakses pada Oktober 2021, <http://pionas.pom.go.id/monografi/>

Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian

PerBPOM, 2013, Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 40 tahun 2013 tentang Pedoman Pengelolaan Prekursor Farmasi dan Obat Mengandung Prekursor Farmasi, Jakarta: Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan.

PerBPOM, 2016, Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 7 tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Obat-Obat Tertentu yang sering Disalahgunakan, Jakarta: Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan.

PerBPOM, 2018, Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 28 tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Obat-Obat Tertentu yang sering Disalahgunakan, Jakarta: Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Permenkes RI No.3 Tahun 2015 tentang peredaran , penyimpanan, pemusnahan dan pelaporan narkotika,psikotropika dan prekursor farmasi.

Pubchem.Chlorpheniramine<https://pubchem.ncbi.nlm.nih.gov/compound/Chlorpheniramine>. Diakses : 15 Juli 2021

Shay, K. P., R. F. Moreau, E. J. Smith, A. R. Smith, dan T. M. Hagen. 2009. Alpha-lipoic acid as a dietary supplement: Molecular mechanisms and therapeutic potential. *Journal of Biochim*

*Biophys Acta.* 1790(10): 1149-1160.

Sweetman, S.C., 2009, Martindale The Complete Drug Reference, Thirty Sixth Edition, Pharmaceutical Press, New York

Sweetman, S.C., 2014. *Martindale, The Complete Drug Reference 38 ed.* London: Pharmaceutical Press.

Tjay, H.T. Rahardja, K., Obat-obat Penting, Khasiat, penggunaan dan Efek-efek sampingnya, Edisi IV, Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan, Departemen Kesehatan RI, Jakarta, 2007;313.